Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Budidaya Kokedama di Desa Sraten Kabupaten Ponorogo

Septyana Luckyta Sari¹, Hari Purwanto², Diana Kartika Dewi³,
Lavenia Pratiwiningtyas⁴, Widya Febriantika Kurniasari⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas PGRI Madiun

¹luckytasari@unipma.ac.id, ²hari.purwanto@unipma.ac.id, ³dianakartikadewi15@gmail.com,

⁴lpratiwiningtyas@gmail.com, ⁵widyafebriantika27@gmail.com

Abstrak

Pelatihan ini dimaksudkan untuk mendorong perekonomian masyarakat Desa Sraten Kabupaten Ponorogo melalui budidaya tanaman hias dengan teknik Kokedama. Tempat kegiatan pengabdian masyarakat ini di Balai Desa Sraten, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo. Kokedama merupakan UMKM baru di Desa Sraten. Saat ini warga Desa Sraten menjadikan budidaya kokedama sebagai salah satu dari sumber penghasilan mereka. Setiap hari warga Desa Sraten mengolah kokedama dan memasarkannya baik media online maupun offline.

Kata Kunci: BUMDes, kokedama, pelatihan, media sosial

Pendahuluan

Desa Sraten merupakan desa yang terletak di Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur. Di desa tersebut terdapat bermacam-macam UMKM dan *home industry* yang berkembang pesat. Masyarakat di desa tersebut sangat kreatif dan inovatif serta mempunyai semangat dalam memajukan UMKM dan *home industry*. Di desa tersebut juga terdapat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang bernama BUMDes Sraten Bangkit yang di pimpin oleh Trio Setia Fambudi dan dijalankan oleh masyarakat Desa Sraten dengan kreatif dan inovatif serta mempunyai semangat yang tinggi, BUMDes Sraten Bangkit ini bergerak di pengelolaan mesin tusuk sate, sumur air pengairan dan property ruko. BUMDes Sraten Bangkit ini telah meraih penghargaan juara Runner Up di Bidang Community Development and Engagement dalam acara BUMDes Award 2020, dan akhir akhir ini BUMDes Sraten Bangkit sedang merintis usaha "Kokedama".

Kokedama merupakan tehnik menanam tanaman hias menggunakan media lumut atau serabut kelapa (Trahutami, S.I., & Wiyatasari, Reni., 2019). Secara terminologi, kokedama terdiri dari kata "koke" yang artinya lumut dan "dama" yang artinya bola. Sehingga kokedama biasa disebut bola lumut, atau dapat diartikan dengan tanah yang dibentuk menyerupai bola dan dibungkus dengan lumut. Kokedama bisa diaplikasikan pada berbagai jenis tanaman herba, tanaman semusim atau menahun, rumput, paku, bahkan umbi. Namun, pada umumnya kokedama diaplikasikan pada tanaman yang memiliki ukuran kecil dan biasa diletakkan di dalam ruangan agar lebih mudah dalam perawatan dan tidak akan tumbuh besar dengan cepat. Kokedama juga menjadi tanaman

organik indoor favorit karena tidak menggunakan pot plastik dan lebih mudah daripada bonsai, karena bisa menggunakan tanaman dengan beragam jenis, tidak harus spesies tanaman tertentu (Ksatbiogama, 2017).

Setelah kami melakukan Survey di Desa Sraten tepatnya di BUMDes Sraten Bangkit, kami mendapatkan beberapa informasi yang kami peroleh melalui wawancara dengan mas Trio Setia Fambudi selaku ketua dari BUMDes Sraten Bangkit. Rencana dari BUMDes Sraten Bangkit ini ingin merintis usaha Kokedama dengan bantuan dari kelompok kami yaitu kelompok Pengabdian Masyarakat dikarenakan BUMDes Sraten Bangkit kurang begitu memahami bagaimana cara membuat dan bagaimana cara memasarkan produk Kokedama di masa saat ini. Untuk mengatasi permasalahan di BUMDes Sraten Bangkit, kelompok kami melakukan pengabdian masyarakat di desa Sraten melalui pelatihan dan pemasaran Kokedama di Desa Sraten Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo tersebut untuk membantu BUMDes Sraten Bangkit dalam merintis usaha “Kokedama”.

Pengabdian masyarakat melalui pelatihan yang kami lakukan untuk Desa Sraten khususnya BUMDes Sraten Bangkit, kami mengundang sekitar 20 orang untuk mengikuti pelatihan dan kami juga mengundang pemateri Nurhuda S.Pd, C.Ps dari UMKM Omah Santri Madiun untuk memandu para warga dalam melakukan pelatihan pembuatan kokedama. Selanjutnya pengabdian masyarakat melalui pemasaran, untuk mencapai suatu keberhasilan dalam menjalankan usaha, hal yang paling penting adalah strategi pemasaran. Yang kami lakukan dalam strategi pemasaran yaitu dengan memberikan beberapa kemasan yang menarik dan sticker logo menarik untuk Kokedama dan tak lupa kami juga melakukan promosi di media sosial seperti instagram dan facebook, kami juga membimbing para warga Desa Sraten dalam penggunaan media sosial tersebut sampai para warga bisa melakukannya sendiri.

Pengabdian Masyarakat yang kelompok kami lakukan ini bertujuan agar mempermudah BUMDes Sraten Bangkit dalam memulai usaha Kokedama, mempermudah warga Sraten lebih menguasai teknik pembuatan Kokedama dan juga agar dapat cepat dikenal banyak orang. Selain itu, kami juga berharap dengan adanya pengabdian masyarakat ini BUMDes Sraten dapat lebih berkembang maju dan menjadikan tempat untuk memajukan perekonomian di desa Sraten..

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam waktu 4 minggu tetapi hanya efektif 7 hari saja pada awal bulan Desember 2020. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Sraten Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo yang berdampingan dengan BUMDes Sraten Bangkit. Metode yang digunakan pada Pengabdian Masyarakat ini yaitu pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pemasaran, pelatihan dan pemasaran tersebut kami menggunakan metode sosialisasi dan praktek.

Gambar 1. Diagram tahapan kegiatan

Gambar 2. Produk

Gambar 3. *Proses Pelatihan*

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan program kerja yang telah dilaksanakan, kami berusaha agar memberikan inovasi yang dibutuhkan warga desa sraten yang dibawah naungan BUMDesa dalam memasarkan dan memperluas jaringan pemasaran poduk sehingga dapat meningkatkan penjualan agar dikenal oleh khlayak ramai, karena memang media tanam dari serabut kelapa masih asing ditelinga kebanyakan orang, produk yang dijual oleh warga desa ini berbagi macam bunga yaitu: spiderplant, philodendron, peace lili, sanseverea Hijau, dan aglonema dengan harga sesuai dengan jenis bunga juga.

Gambar 4. *Hasil Pelatihan*

Gambar 5. Sosialisasi

Gambar 6. Pemasaran melalui Instagram dan Facebook

Umkm baru ini termasuk memberikan peluang ekonomi yang bagus karena memang baru ada di desa sraten dan hampir ibu rumah tangga desa sraten berjualan bunga jadi dengan adanya inovasi media tanam yang unik ini dapat meningkatkan perjualannya sebagai penjual bunga, jadi selain penjualan offline kami juga menjual secara online, kami

mengambil media online seperti instagram dan Facebook sebagai *marketplace* tujuan kami.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat di desa sraten berjalan dengan baik, BUMDes Sraten sangat menerima dengan baik pelatihan yang dilakukan oleh mahasiswa abdimas, pelatihan teknik media tanam kokedama yang terbuat dari serabut kelapa menjadi umkm baru bagi warga desa sehingga dapat meningkatkan perekonomian.

Tidak hanya pelatihan namun juga pemasaran yaitu setelah pelatihan ibu-ibu desa sraten sudah mulai memasarkan tanaman yang unik ini ke pasar tradisional maupun secara online, dengan pelatihan ini tidak hanya meningkatkan perekonomian namun juga kreativitas warga desa.

Gambar 7. Foto Bersama dengan Dosen Pembimbing

Gambar 8. Foto Bersama dengan Perangkat Desa Sraten

Gambar 9. Foto Bersama dengan Pemateri Omah Santri

Gambar 9. Pemberian Penghargaan

Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada BUMDes Sraten, warga Desa Sraten, UMKM Omah Santri dan Universitas PGRI Madiun yang telah memberikan kesempatan kami untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Referensi

- Ksatbiogama. (2017). KOKEDAMA. Dikutip dari <https://ksatbiogama.wordpress.com/2017/04/15/kokedama/>
- Rahmat, R. (2015). Teori Masyarakat dan Media. Dikutip dari <https://www.kompasiana.com/roirahmat/550f27e2a33311b02dba8484/teori-masyarakat-dan-media>.
- Pemikirulung. (2019). Apa Itu Kokedama. Dikutip dari <https://www.ludipemi.com/apa-itu-kokedama/>.
- Fauzi, R. U. A., Kadi, D. C. A., Waluyo, W., Zakaria, M. A., Lestari, E., Octavia, N., & Laksono, N. T. (2021). Internet Marketing Strategi Untuk Meningkatkan Pemasaran Industri Kopiah Desa Temboro Karas Magetan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 17-24. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.5>
- Trahutami, S. I., & Wiyatasari, R. (2019). Pengenalan dan Pelatihan Penanaman dengan Teknik Kokedama untuk Ibu – Ibu PKK. *Jurnal Harmoni*, 3(2), 36–39.